

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik antar usaha ini semakin erat. Singkatnya, pengusaha membutuhkan banyak modal untuk menghadapi persaingan. Pembiayaan dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Investor dapat menggunakan memperoleh hasil pada masa yang akan datang adalah investasi. Berinvestasi dalam banyak penelitian pasti memiliki dampak negatif yang besar. Dampak dari sumber daya utama pasar modal Indonesia sangat dipengaruhi oleh aspek ekonomi dan politik dari negara dan konstitusi perusahaan itu sendiri. Dividen merupakan bagian integral dari pendanaan eksternal dan dapat diperoleh dengan bergabung dengan perusahaan. Dividen, juga dikenal sebagai pembagian laba tertuju pada setiap investornya.

Kompensasi dividen yang dilakukan oleh pemberi kerja dapat memengaruhi aliran koin, opsi pendanaan, bentuk modal, dan reputasi likuiditas pemberi kerja. Pilihan dividen yang dibuat di bawah kendali majikan mempengaruhi harga majikan di mata pembeli. Kepercayaan investor meningkat karena pemberi kerja membayar lebih banyak dividen dalam 12 bulan. Asumsi yang benar ini terutama didasarkan pada gagasan bahwa manajemen pemberi kerja dapat memanipulasi pemberi kerja dan dengan demikian meningkatkan jumlah dividen yang dibayarkan tertuju pada investor. Hal ini dapat mengakibatkan perluasan kepentingan saham majikan, yang dapat mempengaruhi harga saham, karena pembeli benar-benar yakin dengan kemampuan majikan untuk membayar dividen.

Di sisi lain, strategi pembiayaan eksternal seperti modal hutang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang masa depan dan menunjukkan bahwa perusahaan terkena risiko operasional yang meningkat. Ini mempengaruhi bagaimana investor memandang nilai perusahaan. Kebijakan utang biasanya melibatkan masalah pembiayaan untuk operasi bisnis, pengembangan, penelitian, dan peningkatan kinerja. Saat memutuskan untuk menggunakan leverage, Anda perlu memperhitungkan biaya tetap pinjaman dalam bentuk bunga. Hal ini meningkatkan leverage keuangan dan membuat kepentingan pemegang saham biasa menjadi lebih tidak pasti. Pada saat yang sama, hutang perusahaan yang dimiliki semakin banyak, semakin besar kemungkinan tidak akan mampu membayar dan risiko kebangkrutan.

Setiap industri punya data arus kas industri. Tujuan penataan laporan arus kas merupakan buat sediakan penerimaan serta pembayaran kas industri dalam sesuatu periode tertentu, yang dibagi atas kegiatan pembedahan, kegiatan investasi, serta kegiatan pendanaan. Data arus kas bisa digunakan buat pengaruhi keputusan, semacam memprediksi kesusahan keuangan, memperhitungkan resiko, memastikan dimensi serta jatuh tempo pinjaman, memastikan peringkat pinjaman industri, mengevaluasi industri, serta membagikan lebih banyak data tentang pasar modal.

Laporan arus kas juga memberikan informasi kepada pengguna tentang keputusan manajemen yang mengakibatkan perubahan kas selama periode waktu tertentu. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga kategori kegiatan: operasional, keuangan dan investasi. Hasil perubahan arus kas dari kegiatan ini adalah metrik yang

memastikan apakah arus kas dari aktivitas ini dapat dipakai untuk membayar tunggahan, mendukung proses kegiatan, membagikan dividen, dan membiayai investasi baru tanpa tambahan modal dari pihak ketiga.

Terdapat 45 saham sebagai sebuah indeks yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana kapitalisasi pasar dengan likuiditas yang besar. Awal kali diluncurkan pada periode 13 Juli 1994. Tujuan peluncuran indeks LQ 45 merupakan selaku aksesoris IHSG serta indeks industri. Perkembangan serta pertumbuhan komponen saham yang tercantum dalam indeks LQ 45 hendak senantiasa dipantau serta diperhatikan oleh BEI. Tiap 3 bulan sekali, BEI hendak mereview cantuman pada indeks LQ 45 atas harga komponen sahamnya. Review perubahan sendiri hendak dicoba tiap 6 bulan, ialah tiap dini Februari serta Agustus. Bila terdapat saham yang tidakenuhi persyaratan BEI, hingga saham tersebut hendak dihapus dari LQ 45 serta ditukar dengan saham lain yang memenuhi persyaratan tersebut. Saham yang tercantum ke dalam persyaratan merupakan dengan peringkat 1 hingga dengan peringkat 35 hendak secara langsung tercantum ke dalam perhitungan indeks. Bila ada saham yang terletak pada peringkat 36 hingga dengan 45 belum tentu dapat masuk ke dalam perhitungan indeks

Tabel 1.1 Data Dividen Perusahaan LQ 45

Perusahaan LQ 45	DPR 2016	DPR 2017	DPR 2018	DPR 2018	DPR 2020
ASII	0,44920	0,36052	0,35514	0,39366	0,46115
BBCA	0,20933	0,22222	0,24786	0,30630	0,50273
BBNI	0,20088	0,29152	0,31746	0,24364	1,17182
BBRI	1,45432	1,80900	0,40334	0,47037	1,10659
BMRI	0,44185	0,60204	0,37129	0,40960	0,96268
GGRM	0,74928	0,64516	0,64198	0,45977	0
HMSP	20,22727	0,98807	0,92500	0,99322	1,61892
ICBP	0,82848	0,47239	0,56122	0,31713	0,38053

TLKM	0,58115	0,52502	0,92106	0,86955	0,73362
UNVR	1,00119	0,50109	0,76633	6,21134	1,03191

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data dividen perusahaan LQ 45 tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan BBCA mengalami peningkatan pemabagian dividen kepada investor pada setiap tahunnya. Perusahaan GGRM membagikan dividen kepada investornya dengan harga yang semakin menurun pada setiap tahunnya tetapi pada tahun 2020 perusahaan ini tidak membagikan dividen kepada investornya. Perusahaan LQ 45 yang lain mengalami penurunan dan peningkatan di tahun 2019 dan tahun 2020 karena pada tahun tersebut beberapa perusahaan LQ 45 mengalami penurunan harga saham. Penurunan dividen secara umum menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan. Serupa dengan masalah beberapa perusahaan yang lain yang mengalami naik dan turunnya dividen yang dibagikan oleh setiap perusahaan karena naik dan turunnya harga saham pada perusahaan tersebut pada tiap periode.

Berikut adalah tabel liabilitas perusahaan LQ 45:

Tabel 1.2 Data Liabilitas Perusahaan LQ 45

Perusahaan LQ 45	Liabilitas 2016	Liabilitas 2017	Liabilitas 2018	Liabilitas 2019	Liabilitas 2020
ASII	0.46571	0.47126	0.49444	0.46936	0.42208
BBCA	0.82832	0.81957	0.81044	0.80531	0.82332
BBNI	0.81704	0.82343	0.83015	0.81420	0.83721
BBRI	0.85274	0.85051	0.85714	0.83511	0.84558
BMRI	0.79383	0.78957	0.78349	0.77812	0.80546
GGRM	0.37151	0.36807	0.34681	0.35242	0.25155
HMSP	0.19604	0.20927	0.24128	0.29906	0.39120
ICBP	0.35988	0.35722	0.33928	0.31099	0.51425
TLKM	0.41237	0.43507	0.43111	0.46996	0.51046
UNVR	0.64960	0.72637	0.66298	0.74421	0.75956

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan data liabilitas perusahaan LQ 45 diatas, dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan LQ 45 mengalami tingkat liabilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya misalkan liabilitas tahun 2019 dibandingkan dengan liabilitas tahun 2020. Beberapa perusahaan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan liabilitas karena adanya penambahan utang untuk penggunaan pembelanjaan atau untuk meningkatkan kinerja atau produksi dalam perusahaan tersebut. Serupa dengan masalah beberapa perusahaan yang lain yang mengalami naik dan turunnya liabilitas atau hutang tiap periode.

Berikut data arus kas perusahaan LQ 45:

Tabel 1.3 Data Arus Kas Perusahaan LQ 45 (dalam jutaan rupiah)

Perusahaan LQ 45	Arus kas 2016	Arus Kas 2017	Arus Kas 2018	Arus Kas 2019	Arus Kas 2020
ASII	29,356	31,574	24,941	24,324	47,553
BBCA	100,319,853	83,377,439	103,311,560	113,067,545	106,271,237
BBNI	78,284,151	91,977,278	98,922,032	81,184,598	126,907,599
BBRI	188,954,879	186,617,516	215,757,148	236,906,429	167,253,135
BMRI	157,560,107	158,775,796	124,677,686	123,792,750	177,364,584
GGRM	841,875	2,329,179	1,612,024	3,455,447	4,765,046
HMSB	5,056,183	7,501,737	15,516,439	18,820,695	15,804,309
ICBP	8,371,980	8,796,690	4,703,806	8,340,556	9,527,917
TLKM	29,767	25,145	17,439	18,242	20,589
UNVR	373,835	404,784	351,667	628,649	844,076

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data arus kas yang diatas, dapat disimpulkan ada beberapa perusahaan LQ 45 yang memiliki volume arus kas yang bergerak secara fluktuatif. Berdasarkan data arus kas yang ada diatas bahwa beberapa perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan volume arus kas. Sebagian perusahaan pada tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan secara

drastis karena pada tahun 2020 karena kemungkinan mengalami pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut lebih besar dari pada pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Serupa dengan masalah beberapa perusahaan yang lain yang menghadapi naik dan turunnya volume arus kas tiap periode.

Berikut data harga saham perusahaan LQ 45:

Tabel 1.4 Harga saham perusahaan (dalam ribuan rupiah)

Perusahaan LQ 45	Harga Saham 2018	Harga Saham 2019	Harga Saham 2020	Harga Saham Oktober 2021
ASII	8,300	8,350	6,950	5,900
BBCA	4,380	5,200	6,695	7,400
BBNI	9,900	8,800	7,925	6,150
BBRI	3,343	3,361	4,069	4,160
BMRI	8,000	7,375	7,750	6,900
GGRM	83,800	83,625	53,250	34,650
HMSP	4,730	3,710	2,130	1,120
ICBP	8,900	10,450	11,175	8,900
TLKM	4,440	3,750	3,990	3,800
UNVR	11,180	9,080	8,560	5,125

Sumber : www.idx.co.id

Bersumber dari table tersebut, bisa disimpulkan bahwa beberapa harga saham perusahaan LQ 45 berfluktuasi selama 2018-2021. Setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Misalnya, setiap tahunnya, BBCA terjadi peningkatan. Di saat yang sama, harga saham GGRM yang data harga sahamnya turun, dimulai pada 2018 sebesar Rp 83.800, menjadi Rp 83.625 pada 2019, dan terus turun menjadi Rp 34.650 pada Oktober 2021. Harga saham naik dan turun karena penawaran dan permintaan. Hal yang sama berlaku untuk beberapa perusahaan lain yang harga sahamnya naik turun setiap tahun.

Berlandaskan munculnya masalah sesuai uraian di atas, dengan demikian peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul ”**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber yang telah diuraikan dari latar belakang, ada sejumlah identifikasi masalah, diantaranya:

1. Kebijakan dividen yang dibagi kepada investor oleh perusahaan mengalami kondisi fluktuatif karena peningkatan dan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.
2. Kebijakan hutang atau liabilitas perusahaan yang mengalami kondisi fluktuatif karena adanya penambahan hutang pada perusahaan.
3. Arus kas dalam suatu perusahaan yang mengalami kondisi yang fluktuatif karena pengeluaran yang dikeluarkan lebih besar dari pada yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.
4. Harga saham yang mengalami kondisi fluktuatif karena adanya kekuatan penawaran dan permintaan dari para investor.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebagaimana dijelaskan dalam Latar Belakang dan Identifikasi Masalah, peneliti menetapkan batasan masalah dan fokus pada topik yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu dampak kebijakan dividen, kebijakan utang, dan arus kas terhadap harga saham. Di antara perusahaan LQ 45 untuk periode 2016-2020.

1. Objek yang peneliti fokuskan ialah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Data yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI periode 2016-2020.
3. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham.
4. Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan utang dan arus kas.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah terurai sebelumnya, penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ 45 di BEI?
2. Apakah kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ 45 di BEI?
3. Apakah arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ 45 di BEI?
4. Apakah ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ 45 di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat capaian tujuan dari penelitian yang dijalankan, diantaranya:

1. Untuk memahami pengaruhnya kebijakan deviden terhadap harga saham LQ 45 di BEI.
2. Untuk memahami pengaruhnya kebjiakan utang terhadap harga saham LQ 45 di BEI.

3. Untuk memahami pengaruhnya arus kas terhadap harga saham LQ 45 di BEI.
4. Untuk memahami pengaruhnya kebijakan dividen, kebijakan hutang dan arus kas terhadap harga saham LQ 45 di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Riset tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta arus kas terhadap harga saham diharapkan sanggup memperluas serta menaikkan pengetahuan.
2. Riset tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta arus kas terhadap harga saham diharapkan bisa jadi pemikiran untuk pihak periset berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan arus kas terhadap harga saham memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengalisis serta memecahkan suatu masalah yang terjadi serta memperluas pengetahuan peneliti dengan mengimplementasi setiap ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu di perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan meninjau penelitian-penelitian peneliti sebelumnya mengenai kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini untuk referensi di masa depan. Apabila peneliti sebelumnya

memiliki kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari peneliti sebelumnya.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Setelah lulus dari Universitas Pterabatam (UPB), mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana (S1) untuk mengembangkan hasil yang termuat dalam disertasi ini sehingga dapat berkarya, berkontribusi, dan memperoleh sumber daya yang cukup untuk sesama. siswa.

4. Bagi Perusahaan LQ 45

Penelitian tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang dan arus kas terhadap harga saham diharapkan dapat membagikan data dan informasi yang berguna bagi perusahaan LQ 45.